



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPSIAGAAN
KELUARGA DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR
LAHAR DINGIN DI NAGARI SUNGAI PUA
TAHUN 2025**



Oleh:

AUDIA ANANDA

NIM. 2111212006

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPSIAGAAN
KELUARGA DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR
LAHAR DINGIN DI NAGARI SUNGAI PUA
TAHUN 2025**

Oleh :

AUDIA ANANDA

NIM. 2111212006

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelara Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Mei 2025

AUDIA ANANDA, NIM. 2111212006

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPSIAGAAN
KELUARGA DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR LAHAR DINGIN
DI NAGARI SUNGAI PUA TAHUN 2025**

xiiv + 110 halaman, 29 tabel, 5 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Banjir lahar dingin tahun 2024 di Kabupaten Agam menyebabkan 23 korban jiwa dan kerugian materiil sekitar Rp23 miliar. Rendahnya kesiapsiagaan keluarga dapat meningkatkan dampak bencana. Survei awal menunjukkan 6 dari 10 kepala keluarga tergolong kurang siap menghadapi banjir lahar dingin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi banjir lahar dingin di Nagari Sungai Pua.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* pada Januari–Mei 2025. Sampel sebanyak 93 kepala keluarga melalui teknik *proportional random sampling*. Variabel dependen adalah kesiapsiagaan keluarga, sedangkan variabel independen meliputi usia, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, pengalaman pelatihan bencana, dan modal sosial. Analisis terdiri dari univariat dan bivariat menggunakan *chi-square*.

Hasil

Didapatkan bahwa sebagian besar responden berusia muda (51.6%), berpendidikan tinggi (52.7%), berpendapatan rendah (75.3%), bekerja (86.0%), belum pernah mengikuti pelatihan kebencanaan (83.9%), dan memiliki modal sosial yang baik (53.8%). Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p=0.022$), pendapatan ($p=0.002$), dan pengalaman pelatihan bencana ($p=0.001$) dengan kesiapsiagaan keluarga.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara usia, pendapatan, dan pengalaman pelatihan bencana dengan kesiapsiagaan keluarga. Upaya peningkatan kesiapsiagaan perlu difokuskan pada edukasi yang disesuaikan dengan kelompok usia, pemberdayaan ekonomi, serta pelaksanaan pelatihan kebencanaan yang menyeluruh dan berkelanjutan di wilayah rawan bencana.

Daftar Pustaka : 91 (1990-2024)

Kata Kunci : Bencana, Banjir Lahar Dingin, Kesiapsiagaan, Keluarga

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, May 2025

AUDIA ANANDA, NIM. 2111212006

**FACTORS ASSOCIATED WITH FAMILY PREPAREDNESS IN FACING
COLD LAVA FLOOD DISASTERS IN NAGARI SUNGAI PUA IN 2025**

xiiv + 110 pages, 29 tables, 5 figures, 7 appendices

ABSTRACT

Objective

The cold lava flood disaster in 2024 in Agam Regency caused 23 fatalities and material losses of approximately IDR 23 billion. Low family preparedness increased the impact of the disaster. A preliminary survey showed that 6 out of 10 heads of households were classified as poorly prepared to face cold lahar floods. This study aimed to identify the factors associated with family preparedness in facing cold lava flood disasters in Nagari Sungai Pua.

Method

This study employed a quantitative approach with a cross-sectional design, conducted from January to May 2025. A total of 93 heads of households were selected using proportional random sampling. The dependent variable was family preparedness, while the independent variables included age, education, income, occupation, experience in disaster training, and social capital. Data were analyzed using univariate and bivariate methods with the chi-square test.

Results

The majority of respondents were young (51.6%), had a high level of education (52.7%), low income (75.3%), were employed (86.0%), had no experience attending disaster training (83.9%), and had good social capital (53.8%). Bivariate analysis showed that age ($p = 0.022$), income ($p = 0.002$), and disaster training experience ($p < 0.001$) were significantly associated with family preparedness.

Conclusion

There was an association between age, income, and disaster training experience with family preparedness for cold lava flood disasters in Nagari Pua Nagari. Efforts to improve preparedness should focus on education tailored to different age groups, economic empowerment for low-income families, and the implementation of comprehensive and continuous disaster training programs in disaster-prone areas.

References : 91 (1990–2024)

Keywords : Disaster, Cold Lahar Flood, Preparedness, Family